

**Pelatihan Pembuatan Pakan Fermentasi dan Pemberian Vitamin
pada Ternak Kambing di Pulau Kodingare Kabupaten Sinjai*****Goat Vaccination and Training in Manufacturing Fermented Feed
on Kodingare Island, Sinjai District*****Khaeruddin, Andi Kurnia Armayanti*, Muhammad Erik Kurniawan, Kurniawan**Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Sinjai
Jl. Teuku Umar No. 8 Biringere, Sinjai Utara, Sulawesi Selatan

*Email: kurnia.armayanti@gmail.com

(Diterima 07-02-2024; Disetujui 15-03-2024)

ABSTRAK

Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan pengetahuan dalam mengolah limbah perikanan dan limbah pertanian yang ada di sekitar Pulau Kodingare menjadi pakan ternak dengan teknik fermentasi dan memberikan vitamin pada ternak kambing. Kegiatan dilakukan di Desa Padaelo Pulau Kodingare Kecamatan Pulau Sembilan Kabupaten Sinjai. Pelaksana kegiatan adalah tim Dosen Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sinjai. Kegiatan ini diawali dengan sesi penyuluhan dari narasumber dan dilanjutkan dengan pemberian (injeksi) vitamin B kompleks pada ternak kambing dan pembuatan pakan fermentasi jerami padi. Kegiatan ini menstimulasi dan memberikan semangat kepada masyarakat untuk penerapan dan meningkatkan kesadaran tentang menjaga kesehatan ternak kambing yang dimiliki. Pelatihan pembuatan pakan jerami padi fermentasi diharapkan dapat membuat masyarakat desa Padaelo mampu memanfaatkan limbah berupa jerami padi yang ada di kota Sinjai menjadi pakan ternak. Kegiatan ini juga berdampak pada aspek sosial yaitu seperti terjalannya rasa partisipasasi, rasa kebersamaan, dan rasa kegontongroyongan dalam penyelesaian masalah yang terkait. Kesimpulan kegiatan ini adalah pengabdian kepada Masyarakat mampu meningkatkan pengetahuan, motivasi dan berdampak baik pada aspek social di Masyarakat Pulau Kodingare, Kabupaten Sinjai.

Kata kunci: Pakan fermentasi, pemberian vitamin, ternak kambing, masyarakat Pulau Kodingare

ABSTRACT

The aim of this community service activity is to provide knowledge in processing fishery waste and agricultural waste around Kodingare Island into animal feed using fermentation techniques and providing vitamins to goats. Activities were carried out in Padaelo Village, Kodingare Island, Pulau Sembilan District, Sinjai Regency. Implementing the activity is a team of lecturers from the Faculty of Agriculture, Muhammadiyah University of Sinjai. This activity began with a counseling session from the resource person and continued with giving (injection) vitamin B complex to goats and making fermented rice straw feed. This activity stimulates and gives enthusiasm to the community to implement and increase awareness about maintaining the health of their goat livestock. It is hoped that the training in making fermented rice straw feed will enable the Padaelo village community to utilize waste in the form of rice straw in the city of Sinjai as animal feed. This activity also has an impact on social aspects, namely creating a sense of participation, a sense of togetherness, and a sense of mutual cooperation in solving related problems. The conclusion of this activity is that community service can increase knowledge, motivation and have a good impact on social aspects in the Kodingare Island Community, Sinjai Regency.

*Keywords: Fermented feed, giving vitamins, goat farming, Kodingare Island community***PENDAHULUAN**

Pulau Kodingare merupakan pulau yang berada di Pulau Sembilan dan terletak di Kabupaten Sinjai Provinsi Sulawesi Selatan. Di Pulau Kodingare terdapat beberapa ternak kambing yang menjadi mata pencaharian tambahan masyarakat pulau yang dipelihara dengan cara digembalakan. Menurut Joseph (2018) kambing yang dipelihara di Indonesia

memiliki produktivitas yang masih sangat rendah karena kualitas dan kuantitas pakan yang diberikan rendah. Peningkatan produktivitas kambing dapat dilakukan dengan memberikan pakan berkualitas seperti pakan awetan atau pakan komplit yang juga tersedia di musim kemarau (Rasmiati dan Utomo, 2020).

Penyediaan pakan di musim kemarau dapat dilakukan dengan teknik fermentasi pakan. Fermentasi pakan bertujuan untuk memperbaiki kandungan nutrisi sesuai dengan kebutuhan ternak (Kusmiah *et al.*, 2021). Selain aspek pakan, diperlukan pemberian vitamin untuk meningkatkan kinerja tubuh ternak agar dapat berfungsi dengan baik. Vitamin B merupakan salah satu jenis vitamin yang paling banyak dibutuhkan dalam tubuh ternak kambing (Hendrawan *et al.*, 2019). Vitamin B kompleks yang diberikan kepada ternak dapat meningkatkan nafsu makan dan memperbaiki sistem ketahanan tubuh (Juara *et al.*, 2023).

Usaha ternak kambing di Pulau Kodingare memiliki masalah yakni kurangnya pakan ternak sehingga perlu dilakukan suatu penyuluhan dan praktek untuk memanfaatkan pakan sekitar pulau menjadi pakan yang tinggi kandungan nutrisinya. Rendahnya kesadaran masyarakat di pulau Kodingare tentang pemberian vitamin pada ternak dan rendahnya pengetahuan masyarakat tentang fermentasi pakan ternak maka tim pengabdian kepada masyarakat (PkM) berkeinginan memberikan penyuluhan dan pelatihan kepada masyarakat di Pulau Kodingare tentang pemberian vitamin ternak kambing dan pelatihan pembuatan pakan fermentasi untuk ternak. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat merupakan salah satu bentuk keterlibatan tim baik dari dosen maupun dari mahasiswa di perguruan tinggi untuk tujuan transformasi pengetahuan (Syahza, 2019).

Tujuan kegiatan PkM ini adalah untuk memberikan pengetahuan dalam mengolah limbah perikanan dan limbah pertanian yang ada di sekitar Pulau Kodingare menjadi pakan ternak dengan teknik fermentasi dan memberikan vitamin pada ternak kambing.

METODE

Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan September 2023 di Pulau Kodingare Desa Padaelo Kecamatan Pulau Sembilan Kabupaten Sinjai.

Metode kegiatan pada pengabdian kepada masyarakat adalah dengan interaksi langsung kepada masyarakat dalam kegiatan penyuluhan tentang manfaat dan keuntungan dari pemberian vitamin serta meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai pembuatan pakan fermentasi dan melakukan langsung praktek pembuatan pakan fermentasi untuk ternak.

Keberagaman kegiatan yang dilakukan dalam pengabdian ini ada dua hal yang pertama melakukan pemberian vitamin pada ternak kambing kemudian yang kedua melakukan proses pembuatan pakan fermentasi dari sisa limbah pertanian yang ada di sekitar pulau Kodingare.

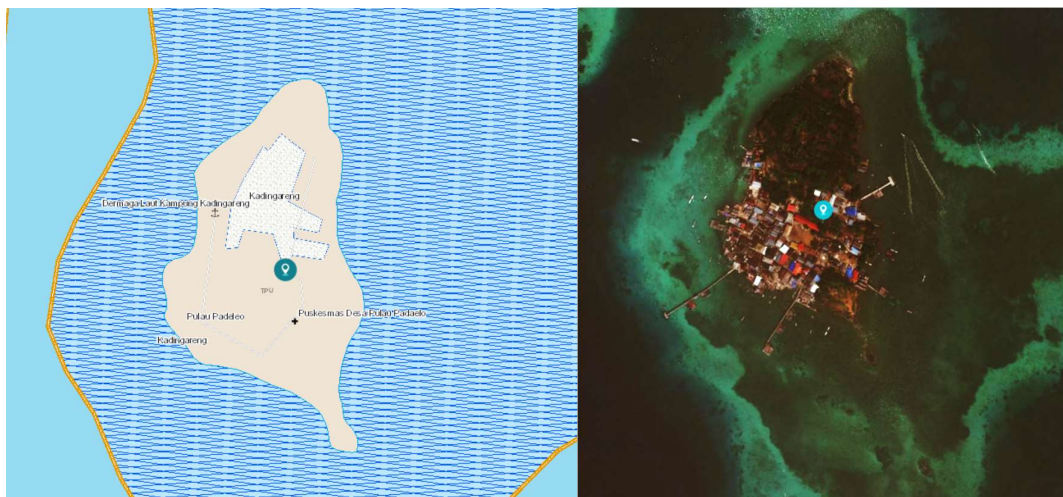
Alat yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah spoid, jarum suntik, plastik silo atau drum silo, terpal, sabit dan penyemprot cairan untuk sanitasi kandang. Bahan yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah vitamin B kompleks, jerami padi, limbah perikanan yang ada sekitar pulau Kodingare, dedak, molasses, dan EM4 Pertanian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Pulau Kodingare

Menurut Pramono (2022), Kecamatan Pulau Sembilan adalah hasil pemekaran dari Kecamatan Sinjai Utara yang terdiri dari empat desa yaitu Desa Buhung Pitue, Desa Pulau Harapan, Desa Padaelo, dan Desa Pulau Persatuan. Berdasarkan Namanya, Pulau Sembilan Sinjai terdiri dari sembilan pulau, yaitu:

- Pulau Burungloe terletak di Desa Buhung Pitue
- Pulau Kambuno, Pulau Liang-liang terletak di Desa Pulau Harapan,
- Pulau Batanglampe, Pulau Kodingare, Pulau Larea-rea terletak di Desa Padaelo,
- Pulau Kanalo 1, Pulau Kanalo 2, Pulau Katindoang terletak di Desa Pulau Persatuan



Gambar 1. Peta Pulau Kodingare (Anonim, 2024)

Desa pulau padaelo memiliki luas 1,8 km², jumlah penduduk 1151 jiwa (Pramono (2022)). Pulau Kodingare adalah salah satu pulau yang berada di Teluk Bone dan secara

administratif masuk pada wilayah Desa Pulau Padaelo, Kecamatan Pulau Sembilan, Kabupaten Sinjai, Sulawesi Selatan, Indonesia. Secara astronomis, pulau ini terletak di titik koordinat $5^{\circ}4'5.049''\text{LS}, 120^{\circ}25'28.838''\text{BT}$ (Kementerian Kelautan dan Perikanan RI, 2012).

Deskripsi Pelaksanaan Kegiatan

Kelompok pembudidaya perikanan “POKDAKAN” tunas muda merupakan kelompok perikanan yang juga memiliki ternak kambing sehingga menjadi sasaran pada saat pemberian vitamin ternak. Kegiatan pengabdian masyarakat ini diawali dengan sesi penyuluhan mengenai pemberian vitamin ternak dan pakan fermentasi jerami padi dari narasumber oleh tim dosen Fakultas Pertanian UMSi. Sebelum melakukan pemberian vitamin para peserta penyuluhan diberikan angket untuk mengetahui pengetahuan dasar tentang pemberian vitamin dan pakan fermentasi pada para peserta terutama para peternak kambing. Setelah penyuluhan dilaksanakan, dilanjutkan dengan praktek langsung mengenai pemberian vitamin dan pembuatan pakan fermentasi.

Pemberian Vitamin dan Pembuatan Pakan Fermentasi

Para peternak yang ada di pulau Kodingare diberikan contoh menyuntik ternak kambing dengan vitamin yang telah tim sediakan. Kegiatan penyuntikan ini merupakan kegiatan pemberian vitamin yang sebelumnya telah dijelaskan kegunaan dan dosis penggunaannya pada tahapan sebelumnya.

Injeksi vitamin dilakukan pada ternak kambing yang mengalami kelumpuhan. Penyuntikan dilakukan pagi hari pada saat tim tiba di lokasi pengabdian dan penyuntikan kedua kali di lakukan sebelum tim meninggalkan Pulau Kodingare. Penyuntikan dilakukan minimal 3 kali dalam sepekan untuk menutupi kekurangan mineral dan vitamin lainnya. . Berikut Gambar 2 memperlihatkan proses penyuntikan ternak kambing di pulau Kodingare.



Gambar 2. Penyuntikan vitamin pada ternak kambing di Pulau Kodingare

Tahapan selanjutnya adalah praktek pembuatan pakan fermentasi berbahan dasar jerami padi. Jerami padi merupakan pakan ruminansia yang bisa dimanfaatkan ketika musim kemarau ketika hijauan bahan pakan menjadi sangat langka. Jerami padi di mata masyarakat pulau Kodingare merupakan hal baru dikarenakan di pulau Kodingare warga setempat tidak terbiasa melihat jerami padi karena di pulau ini tidak terdapat sawah, sehingga pemberian jerami padi menjadi pakan ternak tidak pernah dilakukan oleh masyarakat pulau Kodingare.

Jerami padi yang merupakan bahan dasar dalam pembuatan pakan fermentasi untuk kegiatan pengabdian ini dibeli dari para petani yang ada di Sinjai Utara. Proses fermentasi dilakukan dengan mencampurkan jerami dengan dedak padi, di wadah yang lain molasses dicairkan dengan air dan setelah itu menambahkan EM4 Pertanian yang kemudian menjadi bahan fermentor pada jerami padi. Menurut hasil penelitian Sarungu *et al.* (2020), penggunaan EM4 mampu meningkatkan protein jerami padi dari 5,77% menjadi 18,06%. Adapun proses pembuatan jerami padi dapat dilihat pada gambar 3.



Gambar 3. Proses Pembuatan Jerami Padi Fermentasi

Setelah jerami padi di fermentasi kemudian disimpan selama 21 hari sebelum diberikan kepada ternak kambing yang ada di Pulau Kodingare. Respon pertama ternak kambing yang diberikan pakan fermentasi yaitu pakan tidak dimakan. Namun setelah beberapa hari ditawarkan oleh para peternak kambing maka ternak kambing sudah mulai terbiasa mencoba dan akhirnya memakan jerami fermentasi tersebut. Berikut Gambar 4 menunjukkan proses pemberian pakan jerami fermentasi kepada kambing yang ada di pulau Kodingare.



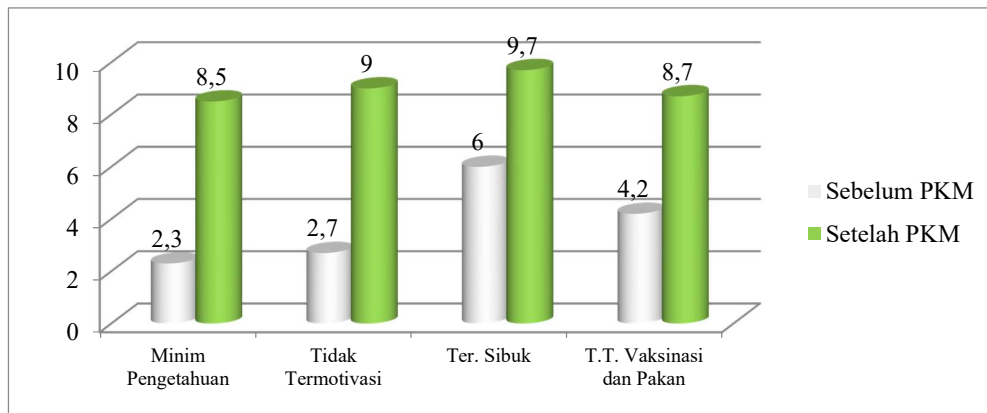
Gambar 4. Pemberian Pakan fermentasi Jerami Padi di Pulau Kodingare

Dampak Kegiatan pada Masyarakat

Hasil PkM menunjukkan dampak secara positif terhadap masyarakat khususnya kelompok mitra dan tokoh masyarakat di Desa Padaelo Pulau Kodingare.

Menurut Syahza (2019) Pengabdian kepada masyarakat mampu memberdayakan masyarakat dengan penerapan teknologi tepat guna, implementasi model pemecahan masalah, dan rekayasa sosial.

Dampak positif yang nyata ditunjukkan masyarakat adalah meningkatnya tingkat kesejahteraan masyarakat karena keberadaan kelompok mitra POKDAKAN yang mulai sadar akan pentingnya pemberian vitamin ternak kambing yang dimiliki dan meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pakan fermentasi untuk memenuhi kebutuhan ternak kambing di Pulau Kodingare. Hasil analisis kuesioner mengenai dampak sosial dari masyarakat dan kelompok mitra POKDAKAN Tunas Muda di Pulau Kodingare Desa Padaelo dapat dilihat pada Gambar 5.

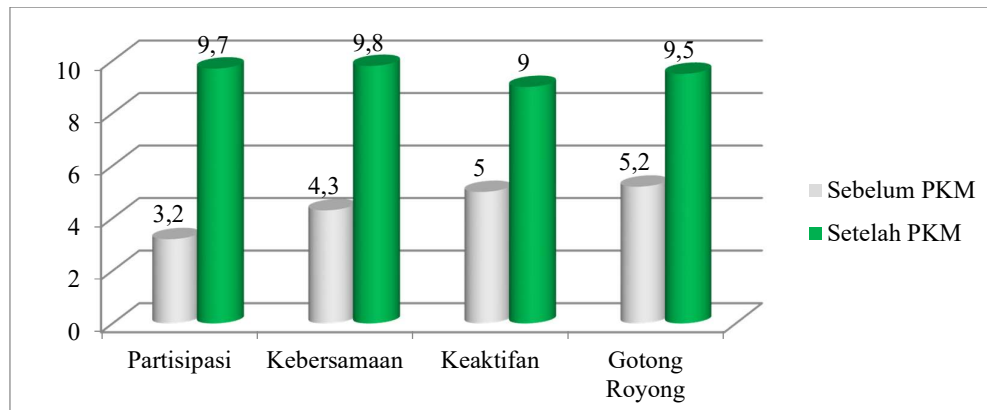


Gambar 5. Grafik ilustrasi perubahan pola pikir anggota kelompok mitra tentang pemberian vitamin ternak kambing dan pakan fermentasi

Maesya dan Rusdiana (2018) menyatakan bahwa rendahnya motivasi pemeliharaan ternak kambing oleh masyarakat pedesaan untuk mendapatkan keuntungan yang layak disebabkan oleh keterbatasan wawasan yang dimiliki peternak, ketidakmampuan dalam memahami makna usaha yang sesungguhnya, dan keterbatasan informasi untuk mendorong percepatan pengembangan usaha ternak kambing. Hasil dari pelatihan pemberian vitamin serta pembuatan pakan fermentasi berupa jerami padi pada kegiatan PkM ini mampu menstimulasi dan memberikan motivasi kepada masyarakat untuk menerapkan dan memberikan kesadaran akan pentingnya menjaga kesehatan ternak kambing yang dimiliki. Dengan motivasi yang tinggi untuk menjaga kesehatan ternak mereka berupa penanganan pemberian vitamin dan pemberian pakan yang cukup sehingga dapat membantu performa ternak kambing mereka yang ada di pulau Kodingare. Pelatihan dan pembuatan pakan jerami padi fermentasi telah diberikan ke masyarakat melalui pengabdian ini diharapkan dapat membuat pulau Kodingare di desa Padaelo menjadi yang mampu memanfaatkan limbah berupa jerami padi yang ada di kota Sinjai menjadi pakan ternak untuk ternak yang ada di pulau Kodingare.

Pembuatan pakan ternak berupa jerami padi fermentasi di pulau Kodingare Desa Padaelo Kecamatan Pulau Sembilan Kabupaten Sinjai sangat memberikan pengaruh yang luar biasa terhadap perkembangan dan keadaan kondisi masyarakat. Mulai dari aspek ekonomi yang mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui semakin meningkatkannya pendapatan masyarakat jika pakan fermentasi yang telah diajarkan di kemas menjadi suatu produk untuk dijadikan sebagai mata pencaharian baru bagi para mitra. Selain itu dilihat juga dari aspek sosial yang mampu memberikan pengaruh yang tidak kalah pentingnya juga seperti terjalannya rasa partisipasi dalam pelaksanaan pengabdian,

menumbuhkan rasa kebersamaan antar para anggota kelompok dan masyarakat setempat, menumbuhkan rasa kegotong-royongan dalam penyelesaian masalah yang terkait. Keberadaan kelompok mitra POKDAKAN Tunas Muda yang ada di Pulau Kodingare Desa Padaelo, mampu meningkatkan derajat sosial ekonomi masyarakat setempat dengan terlibat secara langsung dalam proses pembuatan pakan fermentasi dan proses veaksinasi. Kegiatan pengabdian yang dilakukan di pulau dapat dilihat pada Gambar 6 dengan keikutsertaan masyarakat dalam peningkatan kesejahteraan dari penilaian kuesioner.



Gambar 6. Hasil kuesioner dampak sosial pada masyarakat di Pulau Kodingare Kec. Pulau Sembilan Kabupaten Sinjai

Hasil PkM ini mampu meningkatkan pengetahuan, motivasi dan dampak sosial kepada masyarakat Pulau Kodingare. Hasil ini sejalan dengan beberapa hasil PkM sebelumnya dengan tema yang serupa. Menurut hasil PkM Ermawati *et al.* (2022) kegiatan pengabdian masyarakat mampu memberikan manfaat yang luar biasa terhadap pengetahuan dan kemampuan peternak dalam hal manajemen kesehatan ternak kambing, manajemen perkandangan, dan fermentasi pakan. Sedangkan hasil PkM Sirat *et al.* (2021) menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat memberikan manfaat yang luar biasa terhadap peningkatan pengetahuan dan kemampuan peternak pada sisi pengetahuan Kesehatan kambing, reproduksi kambing dan sanitasi kandang kambing.

KESIMPULAN

Kesimpulan kegiatan ini adalah pengabdian kepada Masyarakat dengan tema pembuatan pakan fermentasi dan pemberian vitamin pada ternak kambing mampu meningkatkan pengetahuan, motivasi dan berdampak baik pada aspek sosial di Masyarakat Pulau Kodingare, Kabupaten Sinjai.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih dsampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Muhammadiyah Sinjai sebagai penyedia dana untuk kegiatan PkM ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. (2024). Data detail Toponim: ID 154850. <https://sinar.big.go.id/pencarian/detail/154850>. Diakses 25 Januari 2024.
- Direktorat Pendayagunaan Pulau-Pulau Kecil, Ditjen Kelautan, Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil, Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia (2012). "Direktori Pulau-Pulau Kecil Indonesia". www.ppk-kp3k.kkp.go.id. Diakses tanggal 6 Oktober 2022.
- Ermawati, R., Qisthon, A., Liman, L., Sirat, M. M. P., Hanafi, R., Fauzan, T. A., & Aini, N. (2022). Penyuluhan manajemen kesehatan, perkandangan, dan pengobatan massal ternak kambing, serta pelatihan fermentasi pakan berbasis limbah kulit kopi di Pekon Teba Liokh, Kecamatan Batu Brak, Kabupaten Lampung Barat. *Jurnal Pengabdian Fakultas Pertanian Universitas Lampung*, 1(1), 32-41.
- Hendrawan, V. F., Firmawati, A., Wulansari, D., Oktanela, Y., & Agustina, G. C. (2019). Pemberian vitamin sebagai penangan gangguan reproduksi sapi kelompok ternak Desa Babakan, Kecamatan Karangploso, Kabupaten Malang. *Jurnal Nutrisi Ternak Tropis*, 2(1), 63-69.
- Joseph, G. (2018). Peningkatan Produktivitas Ternak Kambing Kacang Pada Kondisi Pedesaan di Maluku. *Jurnal Hutan Pulau-Pulau Kecil*, 2(2), 213-218.
- Juara, F. M., Arif, R., & Mihardi, A. P. (2023). Peningkatan kesehatan ternak ruminansia kecil melalui pemberian antiparasit dan vitamin di Desa Petir, Kabupaten Bogor (Small ruminant health improvement by providing antiparasitic and vitamin in Petir Village, Bogor District). *Buletin Pengabdian*, 3(2), 55-61.
- Kusmiah, N., Mahmud, A. T. B. A., & Darmawan, A. (2021). Pakan Fermentasi Sebagai Solusi Penyediaan Pakan Ternak Dimusim Kemarau. *Jurnal Sipissangngi*, 1(2), 31-36.
- Maesya, A., & Rusdiana, S. (2018). Prospek Pengembangan Usaha Ternak Kambing dan Memacu Peningkatan Ekonomi Peternak. *Agriekonomika*, 7(2), 135-148.
- Pramono, A. (2022). Profil Pulau Sembilan Sinjai: Wilayah Geografis, Iklim hingga Potensi Wisata. <https://www.detik.com/sulsel/wisata/d-6385376/profil-pulau-sembilan-sinjai-wilayah-geografis-iklim-hingga-potensi-wisata>. Diakses 25 Januari 2024.
- Rasminati, N., & Utomo, S. (2020). Peningkatan produktivitas kambing melalui teknologi pakan di kelompok PKH Desa Tempak, Candimulyo, Magelang. *DHARMA BAKTI*, 1-8.
- Sarungu, Y. T., Ngatin, A., & Sihombing, R. P. (2020). Fermentasi jerami sebagai pakan tambahan ternak ruminansia. *Fluida*, 13(1), 24-29.
- Sirat, M.M.P., Hartono, M., Santosa, P.E., Ermawati, R., Siswanto, S., Setiawan, F., Wijaya, I.K.D.A.C., Rahma, S.W. and Fatmawati, S.T., 2021. Penyuluhan Manajemen Kesehatan, Reproduksi, Sanitasi Kandang, Dan Pengobatan Massal Ternak Kambing. *Agrokreatif: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(3), pp.303-313.